

**Komparasi Reaksi Emosional Warganet YouTube Terhadap  
Pengesahan Rancangan Undang-Undang Perubahan UU No. 34 Tahun  
2004 Tentang Tentara Nasional Indonesia (RUU TNI) Antara 30 Hari  
Sebelum dan Sesudah Pengesahan**

*Omar Havi Zharauri<sup>1</sup>, Haidar Buldan Thontowi<sup>2</sup>*

<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

e-mail: [omarhavizharauri@mail.ugm.ac.id](mailto:omarhavizharauri@mail.ugm.ac.id) <sup>2</sup>[haidar.buldan@ugm.ac.id](mailto:haidar.buldan@ugm.ac.id)

**Abstrak.** Pengesahan RUU TNI merupakan suatu peristiwa politik yang telah memicu diskusi dan perdebatan, baik sebelum dan sesudah pengesahannya, terutama di media sosial. Penelitian ini berupaya untuk melakukan analisis sentimen terhadap reaksi emosional negatif publik dalam kolom komentar media sosial YouTube. LIWC-22 digunakan sebagai instrumen memetakan reaksi emosional yang tertera dalam kolom komentar. Hasil penelitian menemukan bahwa emosi negatif tidak meningkat secara signifikan setelah pengesahan, bahkan mengalami penurunan skor rata-rata setelah pengesahan. Temuan ini mengindikasikan bahwa RUU TNI sebagai kebijakan dengan reaksi publik negatif yang dominan menurun secara intensitas emosi negatif setelah resmi disahkan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perumusan kebijakan politik yang bisa diterima dengan baik dan didasarkan pada opini masyarakat.

Kata Kunci: RUU TNI, analisis sentimen, LIWC-22, reaksi emosional

**Abstract.** The ratification of the TNI Bill was a political event that sparked discussion and debate, both before and after its ratification, especially on social media. This study attempts to analyze the sentiment of negative public reactions in the comments section of YouTube. LIWC-22 was used as an instrument to map the emotional reactions expressed in the comments section. The results of the study found that negative emotions did not increase significantly after the ratification, and even experienced a decrease in average scores after ratification. These findings indicate that the TNI Bill, as a policy with predominantly negative public reactions, decreased in intensity of negative emotions after it was officially ratified. This study is expected to assist in the formulation of political policies that are well-received and based on public opinion.

Keywords: TNI bill, sentiment analysis, LIWC-22, emotional reactions